

# WARTA GEREJA 21 FEBRUARI 2021

## RENUNGAN

### “BERPENGHARAPAN DALAM PERJANJIAN ALLAH”

*(Markus 1:9,10) 10 Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya.11 Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."*

*Syalom saudara sekalian...."Salam Seger Waras bagi kita semua..."*

Saudara sekalian, dalam suatu ikatan perjanjian apakah yang biasanya menjadi kendala untuk bisa mewujudkan dan melaksanakan perjanjian tersebut dengan sebaik-baiknya dan semestinya ? Ada saja banyak penyebab suatu perjanjian tidak dapat terlaksana dengan benar, salah satu penyebab utamanya ialah ke tidak setiaan atau mengingkari perjanjian tersebut. TUHAN Allah pun mempunyai perjanjian dengan umat manusia ciptaanNya, yaitu janji akan menyelamatkan manusia dari kerusakan dosa. Dari waktu ke waktu, generasi ke generasi janji ini selalu dipegang dan digenapi oleh TUHAN Allah kepada manusia. Namun disisi manusia banyak kelemahan yang begitu rupa sehingga setiap janji TUHAN digenapi, justru diikuti dengan sejumlah pelanggaran yang sifatnya menodai isi perjanjian itu sendiri. Manusia memilih hidup menjauh dari karya penyelamatan Allah, dengan hidup menurut kehendak dan pilihannya sendiri-sendiri. Bahkan hidup melawan dan memberontak terhadap TUHAN.

*"Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."* Menjadi ungkapan awal penggenapan janji penyelamatan dari TUHAN Allah untuk umat manusia. Melalui ungkapan yang dinyatakan Allah Bapa kepada Tuhan Yesus saat selesai di baptis oleh Yohanes dan keluar dari dalam air sungai Yordan ini, menandakan bahwa jalan keselamatan dari TUHAN Allah Bapa untuk manusia sudah di depan mata, ada satu pribadi yang dipandang oleh Allah berkenan. Artinya pribadi inilah pilihan yang tepat untuk diutus menjadi juru selamat manusia dari hukuman dosa, kepada pribadi inilah TUHAN Allah berkenan memilih, mengutus, dan mengurapinya. DIA adalah Yesus yang di baptis oleh Yohanes di Sungai Yordan itu. Jadi hanya melalui Yesuslah janji Allah kembali digenapi, bahwa Allah akan menyelamatkan manusia dari hukuman dosa melalui Sang Juru Selamat Yesus Kristus. Lalu akankah manusia kembali mengingkari perjanjian keselamatan ini...? menjalani hidup dengan menolak Yesus, masih terus berusaha mencari-cari jalan keselamatan menurut kehendaknya sendiri, atau hidup dengan tanpa peduli terhadap perintah-perintah Firman TUHAN?

Jangan ingkari dan sia-siakan kesetiaan TUHAN menggenapi janji penyelamatanNya ini, selagi masih diberi kesempatan, mari setiap janji penyelamatan dari TUHAN Allah ini kita sambut dengan penuh kesetiaan. Menjalini hidup bersekutu penuh hormat kepada TUHAN, mentaati FirmanNya, dan juga menjaga hidup supaya berkenan kepada TUHAN. Tuhan Yesus memberkati...**AMIEN. ==SP==**

## **I. PANDEMI COVID 19**

Berkaitan dengan perkembangan pandemi covid – 19 maka:

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap di rumah dan tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi kembali pulih.
2. Menindaklanjuti Surat Edaran Bupati Klaten maka Ibadah Minggu masih dilaksanakan secara online, jemaat dimohon beribadah secara mandiri di rumah masing – masing dengan panduan Liturgi yang tersedia atau melalui ibadah Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 wib

Mohon perhatian dan maklum adanya.

## **II. PENGUNDURAN DIRI**

Memperhatikan surat pengunduran diri dari anggota Majelis, atas nama Bp. B. Suratno dan Bapak Sumartono dari blok 3, maka mulai bulan Februari 2021, saudara – saudara tersebut sudah tidak ikut dalam pelayanan kemajelisan. Tugas kemajelisan di Blok 3, mulai bulan Februari sampai terpilihnya majelis yang baru, akan didampingi oleh Bp. Heru Ratmanto (blok I) dan Ibu Titik Suwati (blok 2). Mohon perhatian dan maklum adanya.

## **III. HASIL KEPUTUSAN SIDANG TERBUKA**

Hasil Keputusan Sidang Majelis Terbuka Tanggal 10 Februari 2021

1. Menerima laporan pertanggungjawaban keuangan APBG tahun 2020 dan menyetujui RAPBG tahun 2021
2. Menyetujui rencana kerja Majelis GKJ Klaten sesuai dengan Renstra tahun 2021 yaitu Menjadi gereja yang semakin bersaksi dan melayani melalui Digital Teknologi.
3. Ibadah masih akan dilaksanakan secara Online Streaming melalui kanal Youtube GKJ Klaten sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian, setelah melihat perkembangan pandemi covid 19 .
4. Sesuai dengan hal tersebut di atas GKJ KLATEN mencanangkan untuk GO DIGITAL mulai tahun 2021 dengan :
  - 4.1.Menjadikan web gkjklaten.org menjadi salah satu pusat informasi perihal pelayanan di GKJ KLATEN.
  - 4.2.Membuat Radio internet Kemangi On 7 Radionya GKJ klaten yang online selama 24 jam menjadi tempat untuk pemeliharaan iman dan hiburan dengan lagu lagu rohani.
  - 4.3.Sarasehan,Biston dan sebagainya yang merupakan kegiatan gerejawi akan dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom.
  - 4.4.Segala macam penggandaan kertas termasuk liturgi dan warta gereja akan dicetak secara terbatas , selanjutnya jemaat dapat langsung mendownload di web gkjklaten.org.

## **IV. PANITIA PEMBANGUNAN PEPANTHAN TEGALYOSO**

Majelis GKJ Klaten dalam sidangnya telah mengangkat Panitia Pembangunan Pepanthan Tegalyoso sebagai berikutnya:

Ketua : Bp. Paryadi  
Sekretaris : Bp. Nova Wijanarko  
Bendahara : Bp. Eko Purnomo  
Dan dibantu oleh beberapa seksi.

## **V. ATTESTASI**

Majelis GKJ Klaten sudah mengirim surat pindah ke GKJ Kebonarum untuk:

1. Keluarga Bp/Ibu Andri Kristanto beserta 2 putra/i nya semula warga blok IV
2. Ibu Ribka Sihtinah dan sdr. Jekti Mumpuni semula warga blok IV

## VI. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 14 Februari 2021

### 1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Ibadah di rumah	2.058.000

2. Persembahan Tahunan : Rp. 410.000

3. Persembahan Perjamuan Kudus : Rp. 5.000

4. Persembahan Bulanan : Rp. 80.000

### 5. Persembahan Istimewa :

1	Warga	I/2	200.000
2	Warga	II/2	2.000.000
	<b>Jumlah</b>		<b>2.200.000</b>

### 6. Persembahan Perpuluhan :

1	NN	V	50.000
2	NN		80.000
3	NN	I/3	200.000
	<b>Jumlah</b>		<b>330.000</b>

### PERSEMBAHAN VIA BANK FEBRUARI 2021

TANGGAL	JUMLAH	KETERANGAN
14 Februari 2021	1,000,000	
14 Februari 2021	96,000	
14 Februari 2021	50,000	
<b>TOTAL</b>	<b>1,146,000</b>	

Majelis mengucapkan terima kasih.

## MINGGU PRA-PASKAH

Masa Pra-Paskah dirayakan tujuh (7) minggu sebelum Paskah. Selama masa Pra-Paskah jemaat melakukan puasa. Di beberapa gereja masa ini diisi dengan puasa solidaritas untuk diakonia. Minggu Pra-Paskah merupakan masa untuk mawas diri dan bertobat dengan mengenang pengorbanan Kristus di kayu salib; masa untuk merenungkann ulang undangan hidup baru di dalam Kristus.



Warna liturgy untuk masa pra-Paskah adalah ungu atau hijau, dan pada hari Jumat Agung diganti warna hitam.

Symbol : Ikan (Ichthus)

Warna : Ungu tua

Warna tepi ikan dan huruf : kuning

Tulisan di bawah ikan : Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

Arti:

Ichthus adalah suatu sandi rahasia di kalangan orang Kristen mula-mula (terdapat dalam katakombe) yang mengalami penganiayaan. Dalam bahasa Yunani kata *Ichthus* berarti ikan dan merupakan huruf-huruf awal dari nama-nama Yunani bagi Kristus: *Iesous Christos Theou Uios Soter* yang artinya Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

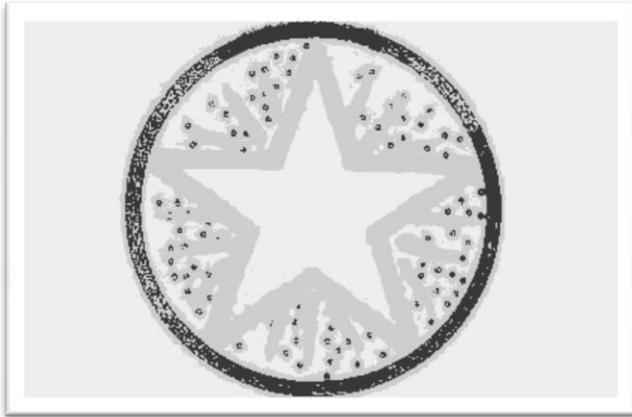
## MINGGU EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah. Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung

sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah.

Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama.

Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



**Warna liturgy untuk masa Epifania : Putih**

**Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran**

**Warna dasar : hijau**

**Warna bintang : putih**

**Warna lingkaran : kuning**

**Arti:**

**Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan.**

**Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17).**

**Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.**